

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL KOPERATIF TIPE SCRIPT DAN THINK PAIR SHARE PADA MATERI STRUKTUR TUMBUHAN

Laurina Sinurat^{1*}, Hudson Sidabutar¹, Muhamad Ridho²

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan, Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20221, Sumatera Utara, Indonesia

³Guru Biologi SMA Swasta Hang Tuah Belawan, Jl. Kapten Raden Sulian, Belawan II, Medan Kota Belawan, Sumatera Utara, Kode Pos 20412

Korespondensi Author: laurinasinurat@gmail.com (Agati)

INFO ARTIKEL

Histori Artikel

Received 25 Oktober 2018

Revised 19 Juni 2019

Accepted 19 Juni 2019

Published 7 Juli 2019

Keywords:

learning outcome, Cooperative Scripts, Think Pair Share, plant structure

ABSTRACT

This study aims to determine differences in student learning outcomes by using cooperative learning model type *Cooperative Script* and *Think Pair Share* on plant structure material in class XI MIA Hang Tuah Belawan Private High School Year 2018-2019. The population in this study were all students of class XI MIA consisting of 4 classes with an average number of students 36 people. The samples in the study were taken *randomly* by 2 classes, namely class XI MIA 2, totaling 37 and XI MIA 4 numbering 36 people. This type of research is quasi-experimental. Based on the results of data analysis techniques, it is known that student learning outcomes from *Cooperative Script* classes and *Think Pair Share* classes normal distribution and have a uniform variance (homogeneous), while based on the acquisition of student learning outcomes seen significant differences in learning outcomes with average outcomes *Cooperative Script* grade students at 75.13 while the average classroom student learning outcomes *Think Pair Share* amounting to 82.63. The existence of differences in student learning outcomes in the two classes is proven by testing hypotheses using a two-party t-test with a level trust $\alpha = 0.05$ price $t_{count} < t_{table}$ ($-3.4153 < 1.9837$) H_a received on the left side and reject H_0 at the same time. So that it can be stated that there is a significant difference between results learn students taught with use the *Cooperative Script* model and *Think Pair Share* on material structure plantin class XI MIA Hang Tuah Private High School Belawan T.P. 2018/2019.

How to Cite:

Sinurat, L., Sidabutar, H., Ridho, M. (2019). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Koperatif Tipe Script dan Think Pair Share pada Materi Struktur Tumbuhan. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 7(1), 042-048.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu bentuk investasi jangka panjang yang penting bagi seorang manusia. Pendidikan yang berhasil akan menciptakan manusia yang pantas dan berkeadilan di masyarakat serta tidak menyusahkan orang lain. Masyarakat dari yang paling terbelakang sampai yang paling maju mengakui bahwa pendidikan atau guru merupakan satu di antara sekian banyak unsur pembentuk utama calon anggota utama

masyarakat. Pendidikan yang berhasil akan menciptakan manusia yang pantas dan berkeadilan di masyarakat sehingga menjadi penting pendidikan untuk mencetak manusia yang memiliki berkualitas dan berdaya saing (Suprihatin, 2015).

Di tangan Guru lah hasil pembelajaran yang merupakan salah satu indikator mutu pendidikan lebih banyak ditentukan, yakni pembelajaran yang baik sekaligus bernilai sebagai pemberdayaan

kemampuan (*ability*) dan kesanggupan (*capability*) peserta didik. Tanpa guru yang dapat dijadikan andalannya, mustahil suatu sistem pendidikan dapat mencapai hasil sebagaimana diharapkan. Maka prasyarat utama yang harus dipenuhi bagi berlangsungnya proses belajar mengajar yang menjamin optimalisasi hasil pembelajaran ialah tersedianya guru dengan kualifikasi dan kompetensi yang mampu memenuhi tuntutan tugasnya.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain. Setiap model pembelajaran mengarahkan ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu siswa sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Istilah model pembelajaran mempunyai makna lebih luas dari pada strategi, metode atau prosedur (Armansyah, 2014).

Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa dan terjadi suatu kesepakatan antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa untuk berkolaborasi memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran dengan cara-cara yang kolaboratif seperti halnya menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan sosial siswa (Shoimin, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Darwinsyah (2016), dalam penelitiannya tentang model pembelajaran *Cooperative Script* membuktikan bahwa model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi struktur tumbuhan dimana ada perbedaan yang signifikan terlihat dari rata-rata hasil pre-test kelas eksperimen adalah 58,06 sedangkan nilai rata-rata post-test 79,86, artinya terdapat peningkatan sebesar 21,80. Nilai rata-rata pre-test pada kelas kontrol adalah 57,53, sedangkan nilai rata-rata post-test adalah 73,82 yang artinya terdapat peningkatan sebesar 16,29. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalina (2013), menyatakan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari hasil Ketuntasan belajar siswa pada siklus I yaitu 59,38 % dengan nilai rata-rata 77,56 dan pada siklus II meningkat menjadi 81,25% dengan nilai rata-rata 82,75. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi struktur tumbuhan. Selain model pembelajaran *Cooperative*

Script, model pembelajaran lain yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran *Think Pair Share*. Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespons serta saling membantu satu sama lain. Dengan demikian, diharapkan siswa mampu bekerja sama, saling membutuhkan, dan saling bergantung pada kelompok kecil secara kooperatif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suhaeni (2015) yang berjudul peningkatan hasil belajar biologi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa, yakni skor hasil belajar siswa meningkat dari rata-rata 44,57 menjadi rata-rata 80,95. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Rusmaryanti (2013) membuktikan juga bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada siswa kelas VIII_A MTs Al Huda 2 Jenawi Karanganyar yang dibuktikan pada hasil belajar skor awal 6,07, pada siklus I nilai meningkat menjadi 7,64, siklus II menjadi 7,71 dan pada akhirnya siklus III menjadi 8,14. Dari penelitian tersebut dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Swasta Hang Tuah Belawan diketahui bahwa KKM mata pelajaran biologi adalah 70. Hasil dari wawancara dengan guru biologi yang ada di sekolah bahwa nilai rata-rata siswa masih di bawah nilai KKM yang telah ditentukan. Pada tahun sebelumnya banyak siswa yang belum tuntas dari KKM pada materi struktur tumbuhan dengan nilai rata-rata 65. Hal ini dapat dipengaruhi oleh proses belajar mengajar di kelas yang diterapkan belum dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Model pembelajaran yang diterapkan cenderung kurang sesuai dengan materi yang diajarkan. metode yang diterapkan guru antara lain ceramah, tanya jawab, diskusi, namun yang lebih dominan digunakan adalah ceramah, sehingga mereka menjadi bosan dan siswa cenderung hanya menunggu sajian dari guru tanpa ada usaha mencari dan menemukan sendiri, siswa cenderung malas bertanya dalam proses pembelajaran dan sebagian siswa masih menganggap materi struktur tumbuhan sebagai materi yang sulit, sehingga saat diskusi dan tanya jawab yang dilakukan belum berjalan secara maksimal karena siswa mendiskusikan topik lain saat pembelajaran.

Aktivitas siswa yang kurang optimal mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa

dalam memahami konsep yang diberikan guru dan menyebabkan proses pembelajaran menjadi monoton, sehingga kemampuan siswa menyerap materi menjadi tidak optimal yang berdampak pada hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian permasalahan yang ada, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Perbedaan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Script dan Think Pair Share pada Materi Struktur tumbuhan di Kelas XI SMA Swasta Hang Tuah Belawan Tahun Pembelajaran 2018/2019”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Hang Tuah Belawan yang berlokasi di Jl. Kapten Raden Sulian, Belawan II, Medan Kota Belawan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli – September 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA SMA Swasta Hang Tuah Belawan yang terdiri dari 4 kelas yaitu XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4. Berdasarkan hasil *random sampling* yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 2 kelas yang terdiri dari kelas XI MIA 2 sebanyak 37 orang sebagai kelas eksperimen dengan model *Cooperative Script* dan kelas XI MIA 4 sebanyak 36 orang sebagai kelas eksperimen dengan model *Think Pair Share*.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimen*. Rancangan penelitian adalah *pretest-posttest group design*.

Teknik Pengumpulan data dengan melakukan tes terhadap peserta didik di awal pembelajaran (pretest) yang berjumlah 20 soal dan di akhir pembelajaran (posttest) berjumlah 20 soal, dengan soal pretest dan posttest adalah sama. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menguji hipotesis dengan menggunakan uji T pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Jika harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Sudjana, 2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Siswa Menggunakan Tipe Script

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Cooperative Script* menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretes siswa sebesar 47,16 dengan standar deviasi sebesar 10,89, Sedangkan rata-rata postes siswa sebesar 75,13, dengan standar deviasi sebesar 10,44. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh di kelas XI MIA 2 SMA Swasta Hang Tuah Belawan sebesar 75,13

tergolong sedang dengan nilai KKM 70. Artinya indikator keberhasilan di kelas XI MIA 2 sudah tuntas.

Hasil Belajar Siswa Menggunakan Think Pair Share

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan *Think Pair Share* menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretes siswa sebesar 48,05, dengan standar deviasi sebesar 10,45, Sedangkan nilai rata-rata postes siswa sebesar 82,63, dengan standar deviasi sebesar 8,32. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh di kelas XI MIA 4 SMA Swasta Hang Tuah Belawan sebesar 82,63 tergolong tinggi dengan nilai KKM 70. Artinya indikator keberhasilan di kelas XI MIA 4 sudah tuntas.

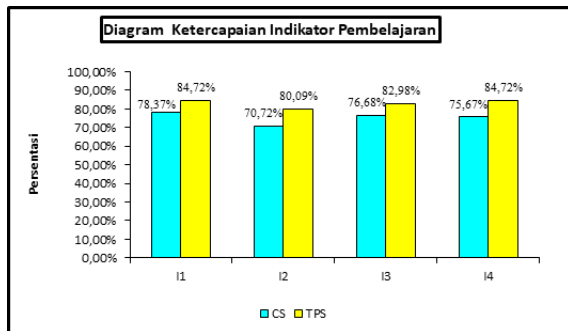
Deskripsi Ketercapaian Indikator Pembelajaran

Dari hasil posttest diketahui persentase ketercapaian indikator pelajaran peserta didik di kelas *Cooperative Script* pada Indikator 1 sebesar 78,37%, indikator 2 sebesar 70,72%, indikator 3 sebesar 76,68%, indikator 4 sebesar 75,67%. Pada kelas *Think Pair Share* diperoleh Indikator 1 sebesar 84,72%, indikator 2 sebesar 80,09%, indikator 3 sebesar 82,98%, indikator 4 sebesar 84,72%. Perbandingan ketercapaian indikator pembelajaran peserta didik pada kedua kelas dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Persentase Ketercapaian Indikator Pembelajaran

| Indikator | Tipe Script | Think Pair Share |
|--|-------------|------------------|
| Mengidentifikasi berbagai jaringan pada tumbuhan | 78,37% | 84,72% |
| Membedakan struktur jaringan tumbuhan | 70,72% | 80,09% |
| Menjelaskan fungsi berbagai macam jaringan | 76,68% | 82,98% |
| Mengaitkan sifat totipotensi dengan Teknik kultur jaringan | 75,67% | 84,72% |

Untuk lebih jelasnya perbedaan ketercapaian indikator pembelajaran kelas yang diajarkan dengan menggunakan *Cooperative Script* dan *Think Pair Share* dapat dilihat melalui diagram berikut pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Diagram Ketercapaian Indikator Pembelajaran

Pada kedua kelas ketercapaian indikator yang paling tinggi adalah pada indikator 1 (Mengidentifikasi berbagai jaringan pada tumbuhan) dengan persentase ketercapaian indikator pada kelas *Cooperative Script* sebesar 78,37%, dan pada kelas *Think Pair Share* sebesar 84,72%. Untuk ketercapaian indikator yang paling rendah pada kelas *Cooperative Script* sebesar 70,72% dan pada kelas *Think Pair Share* terdapat pada indikator 2 (Membedakan struktur jaringan tumbuhan). Dari tabel terlihat bahwa perbedaan yang paling signifikan antara kelas *Cooperative Script* dengan *Think Pair Share* adalah pada indikator 2 (Membedakan struktur jaringan tumbuhan) sebesar 9,37%.

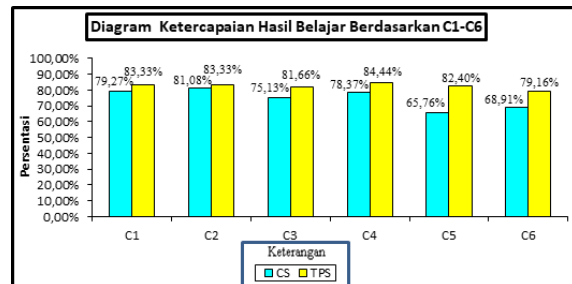
Deskripsi Ketercapaian Hasil Belajar Berdasarkan Tingkatan C1-C6

Dari hasil postest diketahui persentase ketercapaian berdasarkan tingkatan C1-C6 peserta didik di kelas *Cooperative Script* pada C1(pengetahuan) sebesar 79,27%, C2(pemahaman) sebesar 81,08%, C3(Penerapan) sebesar 75,13%, C4(Analisis) sebesar 78,37%, C5(Evaluasi) sebesar 65,76%, C6 (Kreasi) sebesar 68,91%. Pada kelas *Think Pair Share* diperoleh C1 (pengetahuan) sebesar 83,33%, C2 (pemahaman) sebesar 83,33%, C3(Penerapan) sebesar 81,66%, C4 (Analisis) sebesar 84,44%, C5 (Evaluasi) sebesar 82,40%, C6 (Kreasi) sebesar 79,16%. Perbandingan ketercapaian indikator hasil belajar peserta didik pada kedua kelas dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Persentase Ketercapaian Hasil Belajar Berdasarkan Tingkatan C1-C6

| Aspek | <i>Type Script</i> | <i>Think Pair Share</i> |
|-------|--------------------|-------------------------|
| C1 | 79,27% | 83,33% |
| C2 | 81,08% | 83,33% |
| C3 | 75,13% | 81,66% |
| C4 | 78,37% | 84,44% |
| C5 | 65,76% | 82,40% |
| C6 | 68,91% | 76,16% |

Untuk lebih jelasnya perbedaan ketercapaian hasil belajar berdasarkan tingkatan C1-C6 siswa kelas yang diajarkan dengan menggunakan *Cooperative Script* dan *Think Pair Share* dapat dilihat Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Diagram ketercapaian Hasil belajar berdasarkan C1-C6

Dari gambar diatas terlihat bahwa terdapat perbedaan nilai ketercapaian hasil belajar pada kelas *Cooperative Script* dan *Think Pair Share* pada masing-masing aspek. Terlihat pada Gambar 2 bahwa pada kedua kelas ketercapaian hasil belajar yang paling tinggi adalah pada C4 (Analisis) dengan persentase ketercapaian pada kelas *Think Pair Share* sebesar 84,44%, sedangkan pada kelas *Cooperative Script* terdapat pada C2 (Pemahaman) sebesar 81,08%. Dan untuk ketercapaian hasil belajar yang paling rendah pada kelas *Cooperative Script* sebesar 79,16% pada C6 (Kreasi), sedangkan pada kelas *Think Pair Share* sebesar 65,76% terdapat pada C5 (Evaluasi). Dari tabel terlihat bahwa perbedaan yang paling signifikan antara kelas *Cooperative Script* dan *Think Pair Share* adalah pada C3 (Penerapan) sebesar 6,53% .

Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas *Cooperative Script* dan *Think Pair Share*

Adapun nilai pretes siswa kelas *Cooperative Script* dan kelas *Think Pair Share* dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Data Nilai Pretes Kelas *Cooperative Script* dan Kelas *Think Pair Share*

| <i>Cooperative Script</i> | | | | <i>Think Pair Share</i> | | | |
|---------------------------|---|-------|-------|-------------------------|---|-------|-------|
| Xi | F | Mean | SD | Xi | F | Mean | SD |
| 25 | 2 | 47,16 | 10,89 | 30 | 1 | 48,05 | 10,45 |
| 30 | 2 | | | 35 | 3 | | |
| 35 | 4 | | | 40 | 6 | | |
| 40 | 3 | | | 45 | 5 | | |
| 45 | 6 | | | 50 | 7 | | |
| 50 | 8 | | | 55 | 6 | | |
| 55 | 6 | | | 60 | 4 | | |
| 60 | 4 | | | 65 | 2 | | |
| 65 | 1 | | | 70 | 1 | | |
| 70 | 1 | | | 75 | 1 | | |

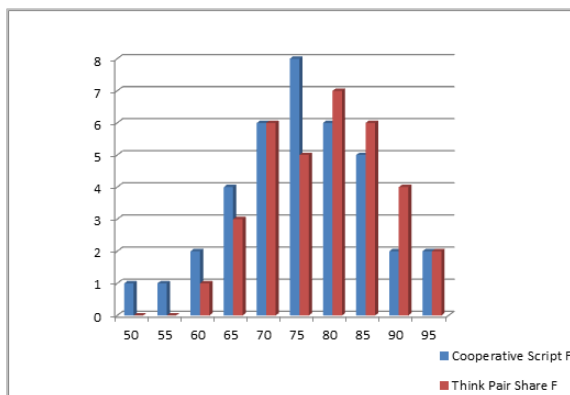
Dari tabel di atas, diketahui bahwa rata-rata nilai pretes dari kelas *Cooperative Script* sebesar

47,16, sedangkan rata-rata nilai pretes dari kelas *Think Pair Share* sebesar 48,05. Untuk standar deviasi pada kelas *Cooperative Script* sebesar 10,89, sedangkan pada kelas *Think Pair Share* lebih rendah sebesar 10,45. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menjawab soal-soal masih sangat rendah, karena nilai rata-rata pretes masih jauh dari batas KKM di sekolah tersebut yaitu 70. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas *Cooperative Script* dan kelas *Think Pair Share* dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4. Data Nilai Postes Kelas *Cooperative Script* dan Kelas *Think Pair Share*

| <i>Cooperative Script</i> | | | | <i>Think Pair Share</i> | | | |
|---------------------------|---|-------|-------|-------------------------|---|-------|------|
| Xi | F | Mean | SD | Xi | F | Mean | SD |
| 50 | 1 | 75,13 | 10,44 | 50 | 0 | 82,63 | 8,32 |
| 55 | 1 | | | 55 | 0 | | |
| 60 | 2 | | | 60 | 1 | | |
| 65 | 4 | | | 65 | 3 | | |
| 70 | 6 | | | 70 | 6 | | |
| 75 | 8 | | | 75 | 5 | | |
| 80 | 6 | | | 80 | 7 | | |
| 85 | 5 | | | 85 | 6 | | |
| 90 | 2 | | | 90 | 4 | | |
| 95 | 2 | | | 95 | 2 | | |

Dari gambar di atas, diketahui bahwa rata-rata nilai postes dari kelas *Cooperative Script* tergolong sedang sebesar 75,13, sedangkan rata-rata nilai postes dari kelas *Think Pair Share* tergolong tinggi sebesar 82,63. Untuk standar deviasi pada kelas *Cooperative Script* sebesar 10,44, sedangkan pada kelas *Think Pair Share* lebih rendah sebesar 8,32. Untuk lebih jelas melihat perbedaan hasil belajar siswa tersebut dapat kita perhatikan pada grafik berikut.



Gambar 3. Diagram hasil belajar siswa pada kelas *Cooperative Script* dan kelas *Think Pair Share*

Dari hasil tersebut diperoleh gambaran bahwa hasil belajar di kelas *Cooperative Script* lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar di kelas *Think Pair Share*.

Uji Prasyarat Data

Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan mengerjakan uji liliefors dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data kedua sampel tersebut berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan, L_{hitung} pretes sebesar 0,0827 dan L_{hitung} postes sebesar 0,0985. Sedangkan dari tabel L Untuk Liliefors dengan jumlah sampel $(N)=37$ dan taraf nyata α 0.05 diketahui nilai $L_{tabel} = 0,886/\sqrt{37} = 0,1457$ di kelas XI MIA 2 (kelas *Cooperative Script*) maka dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ sehingga hasil pretes dan postes kelas XI MIA 2 berdistribusi normal. Sedangkan di kelas XI MIA 4 (kelas *Think Pair Share*) didapat harga L_{hitung} pretes sebesar 0,0938 dan L_{hitung} postes sebesar 0,1119. Sedangkan dari tabel L Untuk Liliefors dengan jumlah sampel $(N)=36$ dan taraf nyata α 0.05 diketahui nilai $L_{tabel} = 0,886/\sqrt{36} = 0,1476$, maka dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ sehingga hasil pre-test dan post-test kelas XI MIA 4 berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan membandingkan nilai varians data hasil belajar siswa kelas XI MIA 2 (kelas *Cooperative Script*) dan kelas XI MIA 4 (kelas *Think Pair Share*). Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka ditarik kesimpulan bahwa hasil pre-test mempunyai varians yang sama dan homogen pada taraf signifikan $\alpha=0,05$. Dari tabel hasil perhitungan, F_{hitung} untuk hasil pretes kedua kelas penelitian sebesar 1,08 dan F_{tabel} sebesar 1,78. Maka dapat dinyatakan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga hasil belajar siswa kelas XI MIA 2 (kelas *Cooperative Script*) dan kelas XI MIA 4 (kelas *Think Pair Share*) mempunyai varians yang sama dan homogen pada taraf signifikan $\alpha=0,05$. Sedangkan untuk hasil postes di peroleh F_{hitung} sebesar 1,57 dan F_{tabel} sebesar 1,78. Maka dapat disimpulkan kedua kelas (*Cooperative Script* dan *Think Pair Share*) mempunyai varians yang sama dan homogen pada taraf signifikan $\alpha=0,05$.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dua pihak (t-test). Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas dari postes ternyata kedua sampel berdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen. Dari hasil perhitungan di dapat bahwa harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,4153 < 1,9837$) untuk taraf signifikan $\alpha=0,05$ dengan $dk = 71$, maka dinyatakan bahwa H_0 ditolak karena t_{hitung} tidak terletak di antara $-1,9837$ dan $1,9837$ dan H_a di terima dengan daerah penerimaan H_a di pihak kiri. Dengan demikian, hipotesis penelitian (H_a) dinyatakan bahwa ada perbedaan

yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Cooperative Script* dan *Think Pair Share* pada materi struktur tumbuhan di kelas XI MIA SMA Swasta Hang Tuah Belawan T.P 2018/2019.

Pelaksanaan penelitian berlangsung dengan baik. Sebelum memulai pembelajaran di kelas XI MIA 2 yang diajarkan menggunakan *Cooperative Script*, peneliti memberikan pretes untuk mengetahui tingkat kemampuan awal pengetahuan siswa sebelum diterapkan pembelajaran *Cooperative Script*. Saat siswa diterapkan pembelajaran menggunakan *Cooperative Script*, terlihat antusias siswa untuk memperhatikan dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Sedangkan kelas XI MIA 4 yang diajarkan menggunakan *Think Pair Share*, peneliti memberikan pretes untuk mengetahui tingkat kemampuan awal pengetahuan siswa sebelum diajarkan menggunakan model *Think Pair Share*. Saat siswa diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* terlihat antusias yang lebih tinggi dari siswa yang mengikuti pembelajaran, seperti mengajukan pertanyaan kepada guru dan menanggapi pertanyaan dari kelompok lain serta menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari menggunakan *Think Pair Share*. Dapat disimpulkan bahwa kelas XI MIA 4 lebih menguasai materi pelajaran menggunakan model *Think Pair Share* dibandingkan dengan kelas XI MIA 2 yang menggunakan *Cooperative Script*.

Siswa yang diterapkan pembelajaran menggunakan *Cooperative Script* memiliki rata-rata hasil belajar 75,13, sedangkan siswa yang diterapkan pembelajaran menggunakan *Think Pair Share* memiliki rata-rata hasil belajar sebesar 82.63. hasil tersebut membuktikan bahwa model kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih mampu mengasah kemampuan siswa untuk menguasai materi pelajaran dibandingkan tipe *Cooperative Script*.

Berdasarkan hasil belajar siswa yang telah didapat, jika disesuaikan dengan ketercapaian indikator seperti yang kita lihat pada hasil sebelumnya, pada model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script* bagian ketercapaian indikator yang paling tinggi terdapat pada indikator 1 yaitu mengidentifikasi berbagai jaringan pada tumbuhan, ini membuktikan bahwa model pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan daya ingat siswa karena pada indikator ini siswa dituntut untuk mengetahui jaringan-jaringan apa saja yang terdapat pada tumbuhan, sedangkan pada model pembelajaran *Think Pair Share* bagian ketercapaian indikator yang paling tinggi terdapat pada indikator 1 yaitu mengidentifikasi berbagai jaringan pada tumbuhan dan indikator 4 yaitu mengaitkan sifat totipotensi jaringan dengan teknik kultur jaringan, ini membuktikan bahwa model

pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggali pengetahuan yang dimilikinya karena pada indikator ini siswa dituntut menggali pengetahuan yang dimilikinya mengenai tumbuhan yang seperti apa yang dapat di kultur dan bagaimana cara mengkultur jaringan pada tumbuhan.

Begitu juga halnya dengan ketercapaian hasil belajar berdasarkan tingkatan C1-C6, pada model pembelajaran *Cooperative Script* ketercapaian aspek yang paling tinggi terdapat pada aspek C2 yaitu aspek pemahaman sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini lebih menuntut peserta didik untuk mengingat dan memahami materi pelajaran, sedangkan pada model pembelajaran *Think Pair Share* ketercapaian aspek yang paling tinggi terdapat pada aspek C4 yaitu aspek analisis sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini lebih membuat siswa menganalisis dan menggali pengetahuan yang diketahuinya dan menyangkutpautkannya kepada pembelajaran yang sedang dipelajarinya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Shoimin (2016) yang mengatakan bahwa model pembelajaran tipe *Cooperative Script* bertujuan untuk meningkatkan daya ingat siswa dan mengembangkan serta mengaitkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang didapat dalam pemecahan masalah yang terdapat pada sintaks model tersebut di saat sebelum siswa bermain peran menjadi pembicara dan pendengar sedangkan pada model pembelajaran tipe *Think Pair Share*, model ini memperkenalkan ide "waktu berfikir atau waktu tunggu" yang dapat kita lihat pada sintaks pembelajaran yaitu bagian pertama "*Think*" yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menggali pengetahuan yang dimilikinya dan menganalisis untuk berespons pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan guru kepada peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Suhaeni (2015) yang mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* mampu membuat siswa untuk memaksimalkan potensi berfikir dan menganalisis serta bekerja sama dengan teman dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar yang dibuktikan dari hasil penelitiannya yang menyebutkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari rata-rata 44,57 menjadi rata-rata 80,95. Artinya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Begitu pula dengan penelitian Novria (2017) dari hasil penelitiannya yang membuktikan bahwa *Think Pair Share* dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa dan hasil belajar siswa.

Menurut Shoimin (2016) Kelebihan model pembelajaran tipe *Think Pair Share* : 1) *Think Pair Share* mudah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan dan dalam setiap kesempatan, 2) Menyediakan waktu berfikir untuk meningkatkan kualitas respon siswa, 3) Siswa menjadi lebih aktif dalam berfikir mengenai konsep dalam mata pelajaran, 4) Siswa lebih memahami tentang konsep topik pelajaran selama diskusi, 5) Siswa dapat belajar dari siswa lain, 6) Setiap siswa dalam kelompoknya mempunyai kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan idenya.

Dari penjelasan dan kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* di atas dapat disimpulkan bahwa *Think Pair Share* memiliki peranan yang baik sebagai model pembelajaran pada materi struktur tumbuhan dibandingkan dengan *Cooperative Script*. Namun, bukan berarti *Cooperative Script* tidak baik digunakan sebagai model pembelajaran pada mata pelajaran biologi, tetapi dapat diterapkan pada materi yang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script* pada materi struktur tumbuhan di kelas XI SMA Swasta Hang Tuah Belawan Tahun Pembelajaran 2018/2019 tergolong sedang dengan nilai rata-rata sebesar 75,13.

Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada materi struktur tumbuhan di kelas XI SMA Swasta Hang Tuah Belawan Tahun Pembelajaran 2018/2019 tergolong tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 82,63. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script* dengan tipe *Think Pair Share* pada materi struktur tumbuhan di kelas XI SMA Swasta Hang Tuah Belawan Tahun Pembelajaran 2018/2019, dengan perbedaan rata-rata 7,50 dan dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Guru SNA Swasta Hang Tuah Belawan khususnya bapak Muhamad Ridho selaku guru pamong saya yang telah banyak membantu dan memberikan arahan dalam penyelesaian penelitian saya ini. Teman-teman khususnya buat sahabat pendidikan biologi A 2014 yang banyak memberikan kesan yang luar biasa kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Armansyah, (2014), Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII₄ SMP Negeri 1 Makassar, *Jurnal Nalar Pendidikan*, **2 (1)**.
- Darwinsyah, (2016), Pengaruh Model *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII Smp Negeri 9 Lubuklinggau, *Jurnal Pendidikan*, **2 (1)**.
- Novria, (2017), Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* disertai Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 1 Sutera, *Jurnal Pendidikan*, **1 (1)**.
- Rusmaryanti, D., (2013), Meningkatkan Hasil Belajar Biologi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*) pada Siswa Kelas VIIIA Mts Al Huda 2 Jenawi Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013, *Jurnal Pendidikan*, **22 (3)**.
- Shoimin, A., (2016), *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, AR-RUZZ Media, Yogyakarta.
- Suhaeni, (2015), Peningkatan Hasil Belajar Biologi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*, *jurnal dinamika*, **6 (1)**.
- Suprihatin, S., (2015), Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan*, **3 (1)**.